

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini semua aspek dalam kehidupan manusia tidak lepas dengan adanya teknologi dan informasi. Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, membuat banyaknya jenis media sosial semakin bermunculan dan digunakan untuk melakukan komunikasi. Hal tersebut dikarenakan kemudahan dalam mengakses media sosial melalui internet. Umumnya fungsi dari media sosial adalah saling berkomunikasi dengan pengguna lainnya yang berupa berita (informasi), gambar (foto), atau berupa video.

Media sosial terus mengalami perkembangan baik secara kuantitas maupun kualitas. Setiap media memiliki ciri khas tersendiri baik dari segi fitur maupun kriteria, misalnya media sosial Youtube yang dibuat untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini. Kebanyakan konten di Youtube diunggah oleh individu, meskipun perusahaan-perusahaan media, dan organisasi lain sudah mengunggah material mereka ke situs ini sebagai bagian dari program kemitraan Youtube. Pengguna tak terdaftar dapat menonton video, sementara pengguna terdaftar dapat mengunggah video dalam jumlah tak terbatas. Video-video yang dianggap berisi konten ofensif hanya bisa ditonton oleh pengguna terdaftar berusia 18 tahun atau lebih.

Dalam mengunggah video, semua pengguna Youtube dibatasi durasi masing-masing 15 menit. Para pengguna harus memverifikasi akun mereka,

biasanya melalui telepon genggam, agar dapat mengunggah video dengan durasi sampai 12 jam dan juga memproduksi siaran langsung. Saat Youtube diluncurkan tahun 2005, pengguna bisa saja mengunggah video panjang, tetapi batas 10 menit diberlakukan pada Maret 2006 setelah Youtube menemukan bahwa kebanyakan video yang melebihi panjang tersebut berupa acara televisi dan film yang tidak diizinkan. Batas tersebut ditambah menjadi 15 menit pada bulan Juli 2010. Video dapat berukuran 256 GB atau berdurasi 12 jam. Per 2021, takarir tertutup otomatis dengan teknologi pengenalan ucapan tersedia dalam 13 bahasa dan dapat diterjemahkan dengan mesin saat video diputar ulang. Youtube juga menawarkan takarir tertutup manual sebagai bagian dari studio kreatornya. Youtube sebelumnya menawarkan fitur '*Community Captions*', dimana para penonton dapat menulis dan mengirimkan takarir untuk ditampilkan setelah disetujui oleh pemelik video, namun ini menjadi usang pada September 2020. Pada tahun 2018, Youtube menambahkan sebuah fitur bernama *Premiere* yang menampilkan sebuah notifikasi kepada pengguna kapan sebuah video tersedia, seperti untuk sebuah siaran langsung tapi untuk video yang sudah direkam. Ketika sudah mencapai waktu yang sudah dijadwalkan, video tersebut akan ditayangkan sebagai siaran langsung dengan hitung mundur 2 menit.

Pada bidang pelayanan Polri kepada masyarakat terdapat pemanfaatan teknologi dan informasi melalui media sosial, dengan memberikan informasi Kepolisian serta himbauan himbauan kamtibmas. Dengan adanya hal ini akan meningkatkan efektifitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam komunikasi persuasif kepada masyarakat luas. Upaya untuk mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi

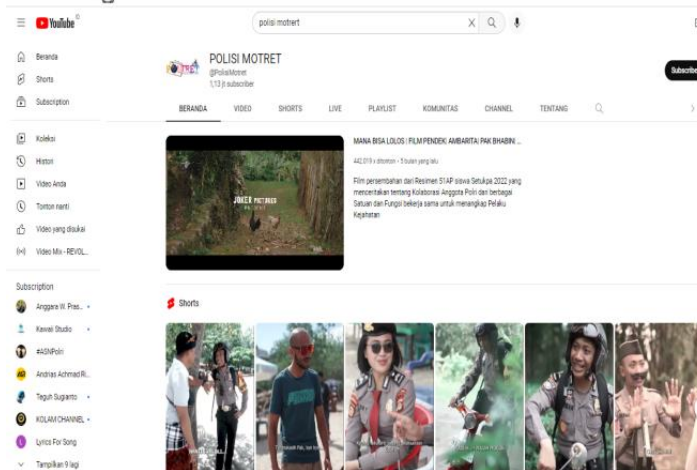
agar dapat memberikan informasi yang mudah dipahami serta diterima dikalangan masyarakat secara luas.

Berdasarkan hasil survei, dilakukan pada warga negara Indonesia yang berumur diatas 17 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 1.220 orang. Survei ini mendapatkan hasil bahwa tingkat kepercayaan publik kepada Polri mengalami peningkatan. Indikator survei menyatakan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga kepolisian mengalami peningkatan pada tingkat kepercayaan 95%. Berikut merupakan data mengenai tingkat kepercayaan publik terhadap Polri yang dilakukan mulai bulan Februari 2022:

Bulan/ Tahun	Hasil Survei
Februari 2022	75.2%
April 2022	77.3%
Juni 2022	62.6%
Agustus 2022	54.4%
November 2022	60.5%

Sumber: <https://babel.polri.go.id/2022/12/02>

Kepercayaan publik mengalami peningkatan karena keberhasilan Polri dalam menangani kasus kejahatan yang terjadi di Indonesia. Selain itu, banyak cara yang dilakukan oleh Polri sebagai upaya meningkatkan kepercayaan publik salah satunya dengan sosialisasi melalui media sosial. Media sosial Youtube menjadi salah satu sebuah pemanfaat dalam penyampaian informasi serta himbuan kamtibmas kepada masyarakat yang dinilai efektif karena dapat diakses oleh seluruh kalangan masyarakat. Apalagi dengan konten-konten yang disampaikan dibalut dengan unsur komedi tetapi tetap memperhatikan norma dan aturan sosial yang berlaku.



Sumber: Akun Youtube @polisimotret

Akun sosial media Youtube @polisimotret menjadi salah satu akun seorang anggota Polri aktif yang bernama Herman Hadi Basuki yang berdinasi di Polres Magelang dan sekarang berpangkat Inspektur Polisi Dua. Dalam akun Youtube @polisimotret memberikan konten atau film pendek menceritakan sosok Polisi Pak Bhabin yang selalu dekat dengan masyarakat, dalam kesehariannya Pak Bhabin, Bu Bhabin dan kawan-kawannya selalu menjadi *problem solving* bagi warganya yang disajikan dalam bentuk komedi. Tema cerita video masih mengangkat isu yang sedang berkembang dimasyarakat, termasuk membantu sosialisasi program atau himbauan pemerintah seperti tentang protokol kesehatan Covid-19, larangan mudik ditengah pandemi, bahaya narkoba, serta peraturan berlalu lintas.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Komunikasi Persuasif Dalam Konten Media Sosial Dalam Tokoh “Pak Bhabin” Di Dalam Sosialisasi Tertib Kamtibmas (Sebuah Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @polisimotret Di Sosial Media Youtube)”**.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang diatas, terbentuk landasan penelitian yaitu rumusan permasalahan adalah bagaimana penerapan komunikasi persuasif akun @polisimotret di media sosial Youtube.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui penerapan komunikasi persuasif akun @polisimotret di media sosial Youtube.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

- 1) Bagi Polri, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan mengenai bentuk komunikasi persuasif kepada masyarakat pada saat bertugas khususnya lewat media sosial yang dapat dijangkau seluruh elemen masyarakat.
- 2) Bagi Universitas Muhammadiyah. hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kontribusi teoritis bagi Ilmu Komunikasi, khususnya mengenai komunikasi persuasif. Dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi refrensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- 3) Bagi Masyarakat Umum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat umum mengenai penerapan komunikasi persuasif akun @polisimotret di media sosial Youtube.

b. Manfaat Praktis

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, peneliti berharap agar informasi dan data yang didapat melalui penelitian ini, dapat menjadi referensi bagi anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) tentang bentuk dan penerapan komunikasi persuasif kepada masyarakat khususnya melalui media sosial.

